

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN
BAHAN BAKU SECARA KREDIT PADA PT. PROMETAMA SARANA
GRAHA TANGERANG**

Hoiriah, Gesti Sri Malinda, Viansie Rahmadinie
Program Studi Sistem Informasi Cengkareng, Program Studi Sistem Informasi
Akuntansi Cengkareng Universitas Bina Sarana Informatika
(Naskah diterima: 20 November 2019, disetujui: 25 Desember 2019)

Abstract

Now a days information technology is not only rapidly developing, but also often changes very quickly. Almost every second new discoveries are always found with the aim of improving or perfecting the previous technology. In the developca of economics and technology when the use of computers feels more needed in order to facilitate human work and be more time efficient. PT. Prometama Sarana Graha requires a system that can support data processing of raw material purchases. For this reason, the author tries to make a final assignment regarding the design of accounting information systems for purchasing raw materials in credit at PT. Prometama Sarana Graha which is currently not computerized. System for purchasing raw materials at PT. Prometama Sarana Graha Still manual, from the process of ordering raw materials to making reports. Computerization of the system is the best solution to solve the problems that exist in PT. Prometama Sarana Graha, And with a computerized system can be achieved an effective and efficient activity in supporting activities at PT. Prometama Sarana Graha, and can reduce the buildup of archives at PT. Prometama Sarana Graha.

Keywords: *Design of Accounting Information Systems for Raw Material Purchases by Credit.*

Abstrak

Penggunaan kemajuan dibidang teknologi informasi sangat membantu dalam meningkatkan usaha dibidang industri. Teknologi informasi memegang peran penting sehingga mampu menghadapi persaingan dan pengembangan dalam proses pembelian bahan baku. Kegiatan pembelian bahan baku jadi lebih cepat, tepat dan akurat. Pembelian bahan baku pada PT. Prometama Sarana Graha masih manual, sehingga sering terjadi permasalahan seperti kesalahan penginputan *purchase order*, mencari data yang diinginkan sehingga lambatnya pemberian laporan keuangan, dan ketidaksesuaian antara data ketersediaan barang yang dicatat dengan yang tersimpan digudang. Untuk mengatasi berbagai masalah yang terjadi tersebut penulis mencoba membuat tugas akhir mengenai rancang bangun sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku secara kredit pada PT. Prometama Sarana Graha agar dapat tercapai pembelian bahan baku yang efisien, efektif, cepat, aman dan akurat.

Kata Kunci: Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku secara Kredit.

I. PENDAHULUAN

Menurut penelitian (Samudi, dkk, 2015) Penggunaan kemajuan dibidang teknologi informasi sangat membantu dalam meningkatkan usaha dibidang industri. Teknologi informasi memegang peran penting sehingga mampu menghadapi persaingan dan pengembangan dalam proses pembelian bahan baku secara kredit. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada, kegiatan pembelian bahan baku secara kredit jadi lebih cepat, tepat dan akurat. Pembelian bahan baku ialah hal yang terpenting dalam suatu proses bisnis. Proses berjalannya suatu bisnis terutama industri yang bergerak dalam kegiatan produksi, membutuhkan bahan baku agar kegiatan produksi dapat berjalan sehingga mampu menciptakan suatu produk yang siap dijual. Menurut penelitian (Astuti, dkk, 2019) setiap perusahaan harus memiliki sistem pembelian bahan baku yang baik untuk mencegah terjadinya keterlambatan stok bahan baku dalam kegiatan operasional perusahaan. Pembelian bahan baku sangatlah penting dalam suatu kegiatan produksi yang memerlukan adanya transaksi pembelian. Pembelian bisa dilakukan secara tunai maupun kredit.

Menurut penelitian (Putrodjojo, dkk, 2016) membahas mengenai sistem pembelian yang berjalan pada PT. Hings Subur Makmur menggunakan sistem manual sehingga sering terjadi beberapa masalah seperti keterlambatan dalam pemberian informasi pembelian. Begitu pula penelitian menurut (Siswanto & Yulianto, 2014) membahas mengenai permasalahan yang terjadi di dalam UD. Tunas Subur seperti kesalahan perhitungan jumlah total biaya pembelian tidak sesuai, lambatnya pembuatan nota pembelian, sulitnya proses rekapitulasi jumlah bahan baku yang masuk dan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian. Oleh sebab itu maka dibuatlah sistem informasi pembelian bahan baku dengan tujuan untuk mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi dan mempermudah karyawan dalam proses perhitungan biaya pembelian bahan baku. Dari permasalahan-permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pembelian sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Pembelian bahan baku pada PT Prometama Sarana Graha masih menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan belum terkomputerisasi dengan baik. Permasalahan juga terjadi pada sistem pembelian bahan baku pada PT. Pro-

metama Sarana Graha, sehingga banyak terjadi kesalahan seperti: kesalahan penginputan *order* pembelian dan *faktur*, sulitnya mencari data yang diinginkan sehingga lambatnya pemberian laporan keuangan kepada atasan, keamanan dokumen pembelian kurang terjamin karena *file* hanya tersimpan di komputer, ketidaksesuaian antara data ketersediaan barang yang dicatat dengan ketersediaan barang yang tersimpan di gudang, lambatnya pengiriman barang sehingga terhambatnya proses produksi.

II. KAJIAN TEORI

Menurut (Maniah & Hamidin, 2017) Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen berupa data, jaringan kerja, prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sumberdaya manusia teknologi baik hardware maupun software yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu yang sama.

Sedangkan menurut (Badii & Kuncoro, 2017) “Sistem adalah kumpulan dari komponen atau elemen yang berintraksi untuk mencapai tujuan tertentu”. Menurut (Setyorini, 2016) “Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat”. Menurut (Djahir & Pratita, 2014) “Infor-

masi merupakan salah satu jenis sumber daya yang paling utama yang dimiliki oleh suatu organisasi, apapun jenis organisasi tersebut”.

Menurut (Puspitawati & Anggadini, 2014) “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”. Menurut Robert J Verzello/John Reuter III dalam (Rizki Ahmad Fauzi, 2017) menyimpulkan bahwa “Informasi adalah kumpulan data yang relevan dan mempunyai arti yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian atau kegiatan-kegiatan”. Menurut (Rizki Ahmad Fauzi, 2017) “Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan”.

Menurut Moscove dalam (Sunu Punjul Tyoso, 2017) Sistem informasi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan. Menurut Santoso dalam (Nastari Permata & dkk, 2017) “Pembelian

adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui pertukaran dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali”.

Peralatan pendukung (*Tools System*) berfungsi untuk menjelaskan kepada *user* bagaimana fungsi-fungsi dari sistem informasi dapat bekerja. Menurut (Sukanto & Shalahuddin, 2016) “Unified Modeling Language (*UML*) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requisition*, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek”.

Activity diagram digunakan untuk memodelkan perilaku objek dalam proses bisnis yang independen. Dalam banyak hal, diagram aktivitas dapat dipandang sebagai diagram arus data yang canggih yang digunakan bersamaan dengan analisis terstruktur. Namun tidak seperti diagram alir data, diagram aktivitas meliputi notasi yang membahas pemodelan paralel, aktivitas bersamaan dan proses pengambilan keputusan yang kompleks. Diagram aktivitas dapat digunakan untuk memodelkan semua jenis proses (Dennis, dkk, 2015).

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dimana pengumpulan data dengan observasi langsung dan melakukan tanya jawab kepada bagian *marketing* dan *accounting* mengenai kegiatan yang berhubungan dengan sistem pembelian bahan baku secara kredit ke Prometama Group yang bergerak dibidang manufaktur dan kontraktor bahan bangunan berbasis metal, terutama untuk interior dan dekoratif. serta memproduksi produk lain seperti rangka *gypsum* untuk plafon dan partisi, rangka atap, spandek, dan kusen pintu metal. Pengamatan langsung tersebut untuk mendapatkan fakta data dan kasus sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku secara kredit pada pt. prometama sarana graha tangerang. Metode pengembangan software menggunakan model SDLC air terjun (*Waterfall*), di mana analisis kebutuhan *software* yang di gunakan adalah aplikasi *Netbeans* IDE 8.1, *Xampp*, *PhpMyAdmin*, dan *database MySQL*.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Proses Bisnis Sistem Berjalan

Pada proses pembelian, gudang *staff* mengecek data stok bahan baku jika stok tidak *minimum* maka proses selesai namun jika stok *minimum* maka gudang *staff* menga-

jukan permintaan pembelian bahan baku kepada *purchasing staff*. Setelah menerima pengajuan permintaan pembelian bahan baku *purchasing staff* membuat *purchase order* untuk dikirim ke *supplier* langganan melalui *fax*. Pada saat bahan baku datang *purchasing staff* menerima surat jalan sedangkan gudang *staff* menerima bahan baku yang datang. Setelah selesai *purchasing staff* mengarsipkan surat jalan dan dibuatkan tanda terima lalu dikirim ke *supplier* melalui *fax*. *Supplier* mengirim *invoice* sebagai bukti harga dan data barang, lalu menyerahkan ke *accounting staff*. Jika lebih dari tanggal jatuh tempo akan dikenakan denda, *accounting staff* melakukan pembayaran ditambah denda melalui transfer bank. Jika kurang dari tanggal jatuh tempo tidak akan dikenakan denda, *accounting staff* melakukan pembayaran melalui transfer bank. Selanjutnya *supplier* mengirimkan faktur pajak ke *accounting staff*. Setelah menerima faktur pajak *accounting staff* mengarsipkan *invoice* dan faktur pajak, lalu membuat bukti pengeluaran kas dan bank. Pada akhir bulan *accounting staff* membuat laporan bulanan dan diserahkan kepada *president director*.

4.2 Rancangan Sistem Inormasi

a. Analisis Kebutuhan

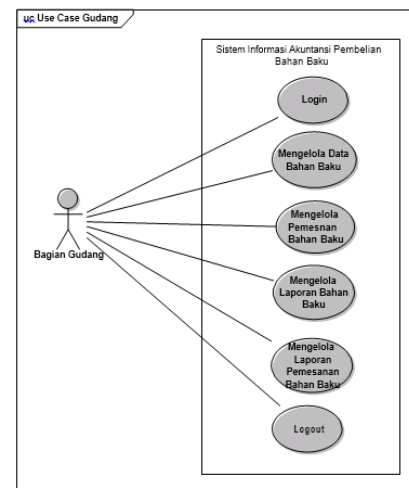
Berdasarkan proses pembelian sistem berjalan pada PT. Prometama Sarana Graha, maka tahapan spesifikasi kebutuhan dari sistem pembelian perlengkapan kantor pada PT. Prometama Sarana Graha.

1. Halaman Bagian Gudang
2. Halaman Bagian *Purchasing*
3. Halaman Bagian *Accounting*.
4. Halaman *President Director*
5. Halaman Bagian *Admin*

b. Use Case Diagram

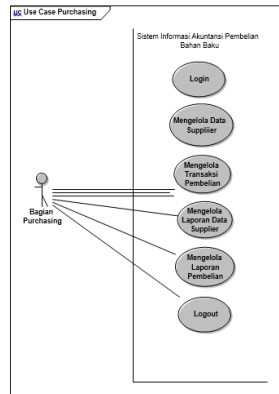
Berikut a dalah *Use Case Diagram* dari masing-masing pengguna dalam sistem pembelian pada PT. Prometama Sarana Graha:

1. Use Case Diagram Gudang



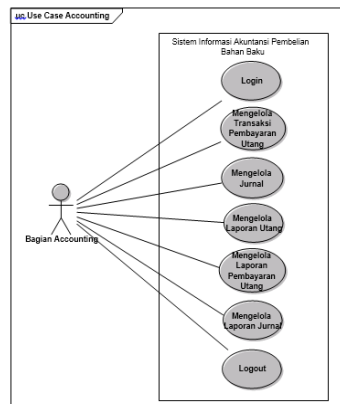
Gambar 4.1. Use Case Diagram Sistem Gudang

2. Use Case Diagram Purchasing



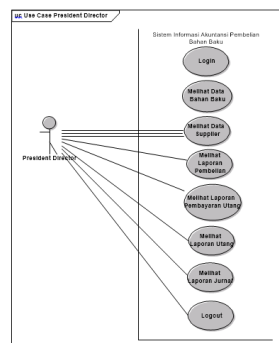
Gambar 4.2 Use Case Purchasing Sistem

3. Use Case Diagram Accounting



Gambar 4.3. Use Case Accounting Sistem

4. Use Case Diagram President Director



Gambar 4.4. Use Case Diagram President Director Sistem

5. Use Case Diagram Admin



Gambar 4.5. Use Case Diagram Admin Sistem

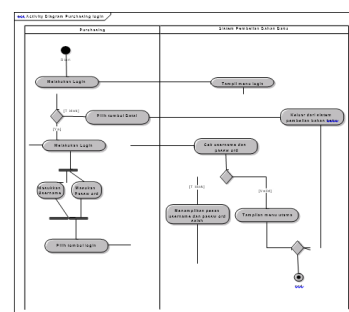
c. Activity Diagram

1. Activity Diagram Gudang (login)



Gambar 4.6 Activity Diagram Gudang Melakukan Login

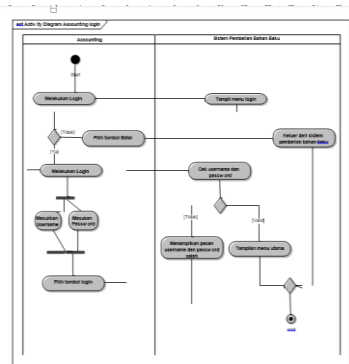
2. Activity Diagram Purchasing (login)



Gambar 4.7. Activity Diagram Purchasing Melakukan Login

3. Activity Diagram Accounting

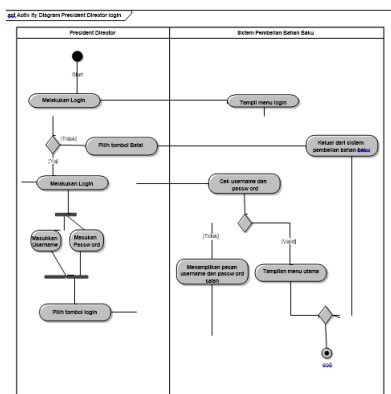
a. *Activity Diagram Accounting Melakukan Login*



Gambar 4.8. Activity Diagram Accounting Melakukan Login

4. Activity Diagram President Director

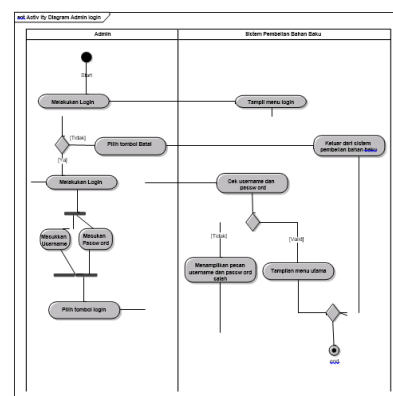
a. Activity Diagram President Director Melakukan Login



Gambar 4.9. Activity Diagram President Director Melakukan Login

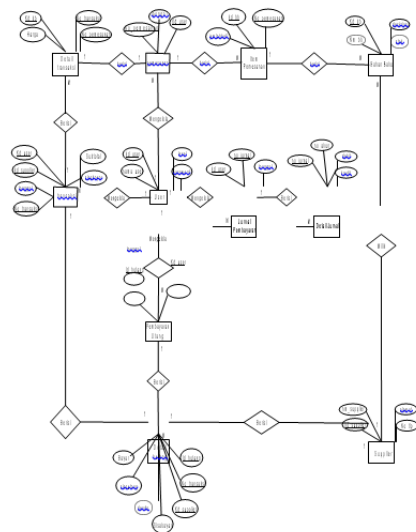
5. Activity Diagram Admin

a. Activity Diagram Admin Melakukan Login



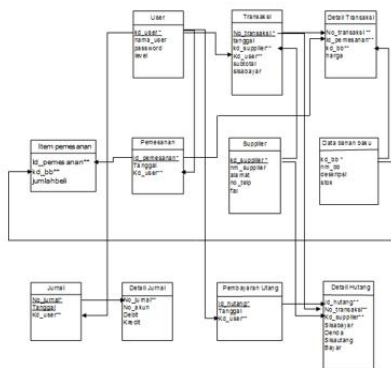
Gambar 4.10 Activity Diagram Admin Melakukan Login

d. Entity Relationship Diagram (ERD)



**Gambar 4.11. *Entity Relationship Diagram*
(ERD)**

e. Logical Record Structure (LRS)



Gambar 4.12. Logical Record Structure (LRS)

f. Spesifikasi File

Spesifikasi *file* yang digunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku terdiri dari satu database, yaitu:

1. Spesifikasi File Tabel Data

User Nama Database : db_pembelian

Nama File : User

Fungsi : Menyimpan data user

Akronim : user.myd

Tipe File : File Master

Akses File : Random

Panjang Record : 66 Karakter

Field Key : kd_user

Software : MySQL

Tabel 4.1. Spesifikasi File Tabel Data User

No	Elemen Data	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
1	Kode User	kd_user	Char	5	Primary Key
2	Nama User	nama_user	Varchar	25	
3	Password	Password	Varchar	6	
4	Level	Level	Varchar	30	

g. User Interface

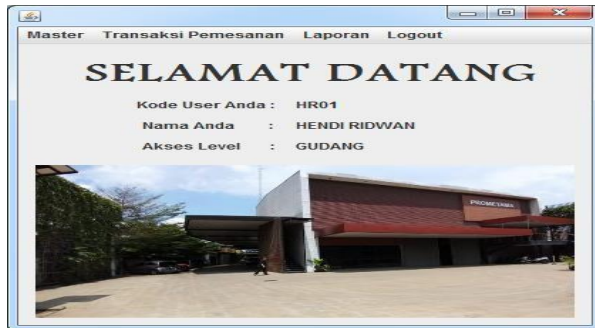
Penggambaran *User Interface*, pada tahapan ini menggambarkan *deploment diagram* dan *sequence diagram* adalah sebagai berikut:

1. Menu Login



Gambar 4.13. User Interface Login

2. Menu Utama



Gambar 4.14. User Interface Menu Utama

3. Menu File



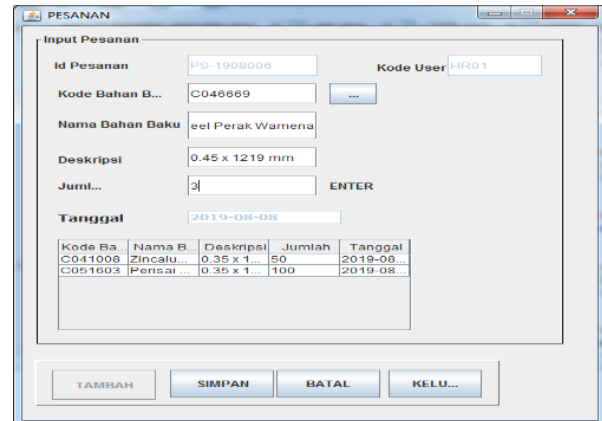
Gambar 4.15 User Interface Menu File

4. Form Data Bahan Baku



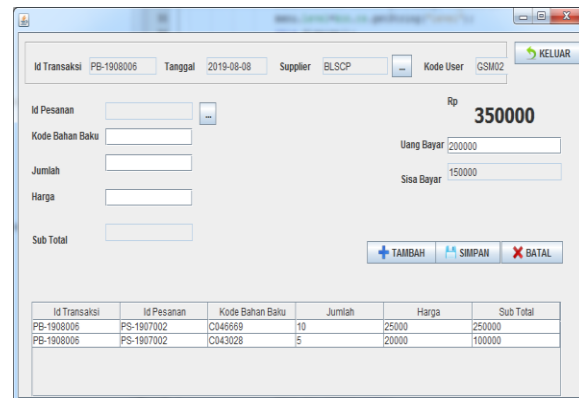
Gambar 4.16. User Interface Form Data Bahan Baku

5. Form Pesanan



Gambar 4.17. User Interface Form Pesanan

6. Form Pembelian



Gambar 4.18. User Interface Form Pembelian

7. Form Pembayaran Utang

Id Hutang	Id Trans...	Supplier	Utang	Denda	Sisa Uta...	Bayar
PU-1908...	PB-1907...	GSM	50000	0	50000	50000

Gambar 4.19. User Interface Form Pembayaran Utang

8. From Jurnal Pembayaran

No Jurnal	No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
JU-1908002	11100	Kas	0	50000
JU-1908002	22000	Utang	45000	0
JU-1908002	22100	Pajak Masukan	5000	0

Gambar 4.20. User Interface Form Jurnal Pembayaran

9. Laporan Data Bahan Baku

Kode Bahan Baku	Nama Bahan Baku	Deskripsi	Stok
C041008	Zircolone A2101	0.35 x 1170mm	1000
C040558	KIRANA A2100 0300 Stok Pokok	0.45 x 1210 mm	500
C041003	Panase Nadel	0.35 x 1170mm	200

Gambar 4.21 User Interface Laporan Data Bahan Baku

10. Laporan Pemesanan Bahan Baku

Kode Bahan Baku	Jaminan Baku	Kode User
PS-1907001	7/19/19 12:00 AM	0001
C043028	1	0001
PS-1907002	7/19/19 12:00 AM	0001
C040558	10	0001
C043028	5	0001
PS-1907003	7/19/19 12:00 AM	0001
C043028	1	0001
C040558	2	0001
PS-1907004	7/19/19 12:00 AM	0001
C040558	2	0001

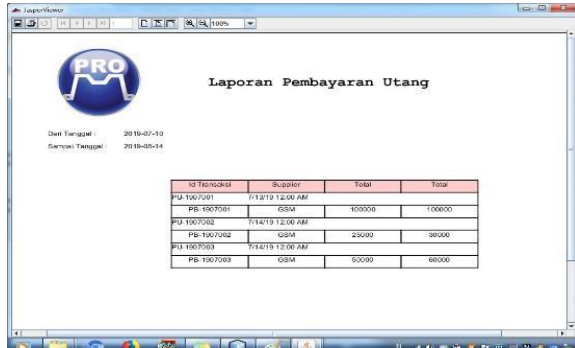
Gambar 4.22 User Interface Laporan Pemesanan Bahan Baku

11. Laporan Pembelian

Tanggal	No Transaksi	Supplier	Kode Bahan	Nama Bahan Baku	Harga	Jumlah	Sub Total	Total Bayar
9/30/19 12:00 AM	PB-1909001	GSM	C043028	Bikroskop Zirc A2100 0500	1000000	20	3.0E7	6.0E7
9/30/19 12:00 AM	PB-1909002	GSM	C040558	KIRANA A2100 0300 Stok	1000000	30	3.0E7	6.0E7
9/30/19 12:00 AM	PB-1909003	GSM	C040558	KIRANA A2100 0300 Stok	1000000	30	3.0E7	6.0E7

Gambar 4.23 User Interface Laporan Pembelian

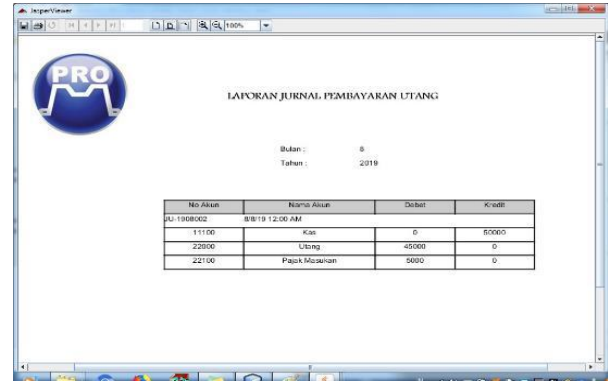
12. Laporan Pembayaran Utang



No Faktur	Supplier	Total	Total
PU 100/001	7/12/19 12:00 AM	100000	100000
PE 100/001	0004	100000	100000
PU 100/002	7/14/19 12:00 AM	25000	25000
PE 100/002	0004	25000	25000
PU 100/003	7/16/19 12:00 AM	50000	50000
PE 100/003	0004	50000	50000

Gambar 4.24. User Interface Laporan Pembayaran Utang

13. Laporan Jurnal Pembayaran



No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111100	Utang	40000	0
221100	Pajak Masukan	5000	0
111100	Utang	0	50000
221100	Pajak Masukan	0	5000

Gambar 4.25 User Interface Laporan Jurnal Pembayaran

a. Implementasi

i. Blackbox Testing

1. Form Login Gudang

Tabel 4.2 Hasil Pengujian BlackBox Testing Form Login

No.	Skenario Pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Kode user dan password tidak diisi atau kosong kemudian klik tombol login	Kode User: G001 Password: (kosong)	Sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan "Kode user atau password salah"	Sesuai Harapan	Valid
2.	Mengetikkan kode user dan pasword	Kode User : G001 Password: 1234	Sistem akan menerima akses login	Sesuai Harapan	Valid

2. Form Data Bahan Baku

Tabel 4.3 Hasil Pengujian *BlackBox Testing* Form Data Bahan Baku

No.	Skenario Pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Menyimpan isi data bahan baku	Mengisi data bahan baku kemudian klik tombol simpan	Sistem akan menyimpan data yang sudah diisi dan menampilkan pesan “ Data Berhasil Di Simpan”	Sesuai Harapan	Valid
2.	Mengubah isi data bahan baku yang telah tersimpan	Mengisi kode bahan baku pada field kode bahan baku,klik enter kemudian isi data yang ingin diubah lalu klik tombol Update	Sistem akan mengubah data yang sudah diubah dan menampilkan pesan “Data Berhasil Di <i>Edit</i> ”	Sesuai Harapan	Valid

3. Form Pemesanan Bahan Baku

Tabel 4.4 Hasil Pengujian *BlackBox Testing* Form Pemesanan Bahan Baku

No .	Skenario Pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Memilih Id Pesanan sama yang sama dalam satu transaksi	Klik tombol browse dan pilih kode yang sama dalam satu transaksi	Sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan “Kode sudah dipilih....”	Sesuai Harapan	Valid
2.	Memesan lebih satu pesanan dalam satu transaksi	Mengisi jumlah pada pesanan lalu klik Enter	Sistem akan menerima akses dan menampilkan pesan “Mau Tambah Bahan Baku?”	Sesuai Harapan	Valid

4. Form Transaksi Pembelian

Tabel 4.5 Hasil Pengujian *BlackBox Testing* Form Transaksi Pembelian

No.	Skenario Pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Mencetak Purchase Order	Mengisi Transaksi Pembelian kemudian klik Tombol Simpan	Sistem akan menyimpan transaksi pembelian dan menampilkan pesan “Mau Cetak Purchase Order?”	Sesuai Harapan	Valid

ii. Spesifikasi *Hardware* dan *Software*

Perangkat keras (*Hardware*) adalah seluruh komponen peralatan membentuk suatu sistem komputer dan peralatan lainnya yang memungkinkan komputer dapat melaksanakan

tugasnya. Perangkat lunak (*Software*) adalah mendeskripsikan semua macam program yang biasa digunakan pada sistem komputer bersama dengan dokumentasi yang terhubung di dalam perangkat lunak.

Tabel 4.6 Spesifikasi *Hardware* dan *Software*

Kebutuhan	Keterangan
Sistem	Windows 7 Ultimate
Processor	Intel Celeron (R), 1,50GHz
RAM	2 GB
Harddisk	290 GB
Monitor	14 LED
Keyboard	104 Key
Printer	Dot Matrix
Mouse	Standar
<i>Software</i>	Kebutuhan menjalankan aplikasi secara local Bahasa script pemrograman : Java Netbean 8.1 IDE Web Server : Apache DBMS : MySQL

V. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, penulis menarik kesimpulan:

1. Sistem informasi pembelian bahan baku

secara kredit yang ada pada PT. Prome-tama Sarana Graha masih di proses secara manual, sehingga sering terjadi permasalahan seperti kesalahan penginputan *purchase order*,

mencari data yang diinginkan sehingga lambatnya pemberian laporan keuangan, dan ketidaksesuaian antara data ketersediaan barang yang dicatat dengan yang tersimpan digudang. Sehingga perusahaan membutuhkan sistem yang terkomputerisasi untuk memproses data mulai dari pengecekan stok bahan baku, proses pengajuan permintaan pembelian, proses membuat *Purchase Order*, pengiriman *Purchase Order*, proses pembuatan tanda terima, proses mengirim tanda terima, proses pembayaran, proses pembuatan bukti pengeluaran kas dan bank, pembuatan laporan pembelian agar sistem informasi pembelian menjadi lebih cepat, tepat dan akurat.

2. Rancang Bangun sistem informasi akuntansi pembelian secara kredit ini menjadi alat bantu yang efektif bagi PT. Prometama Sarana Graha dalam melakukan proses transaksi pembelian.
3. Dengan rancang bangun sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku secara kredit, agar dapat tercapai pembelian bahan baku secara kredit yang efisien, efektif, cepat, aman dan akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. W., & dkk. 2019. Rancang Bangun sistem informasi akuntansi pembelian. *Ayan*, 8(5), 55.
- Badii, Y. A., & Kuncoro, D. 2017. *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Serta Pengendalian Stok Barang Pada Toko Batik Kusumawardani Solo*. 23(1), 19–26.
- Dadan, & Developers, K. 2015. *Membuat CMS Multifitur*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Dennis, A., & dkk. 2015. *System Analysis & Design* (5th ed.). United States of America: Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Djahir, Y., & Pratita, D. 2014. *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Elisabet Yunaeti Anggraeni, & Irviani, R. 2017. *Pengantar Sistem Informasi* (I). Yogyakarta: Andi.
- Hery. 2017. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Junianto, E., & Primaesha, Y. 2015. Perancangan Sistem Tracking Invoice Laboratorium Pada Pt Sucufindo (Persero) Bandung. *Informatika*, II(2), 442– 452.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Maniah, & Hamidin, D. (2017). *Analisis dan Perancangan sistem informasi*. Yogyakarta: Deepublish.

- Marakas, G., & O'brien, J. A. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marshall, R. B., & Paul, S. J. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulia Rahmayu. 2015. *Rancang Bangun Sistem Informasi Nilai Ujian Siswa SMP Negeri 3 Bumiayu Berbasis Web*. 151(2), 10–17.
<https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Musyofa, M., & Saputra, R. D. 2017. *SISTEM INFORMASI PEMBELIAN BAHAN BAKU BERBASIS CLIENT SERVER PADA PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK*.
- Nastari Permata, D., & dkk. 2017. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada Pt. Hasjrat Abadi Sudirman Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 905–916.